

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI KARIOGENIK DAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK SEKOLAH DASAR
(Studi *Case-Control* pada Siswa Kelas I - III di SD Darussalam Kecamatan Semarang Barat)**

**SESILIA DEBBY FAULINA SINAGA-25000122140229
2026-SKRISPI**

Latar Belakang : Karies gigi merupakan proses demineralisasi enamel dan dentin akibat bakteri kariogenik penghasil asam dalam plak gigi. Pola konsumsi kariogenik yang tidak terkontrol disertai kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik dapat meningkatkan risiko karies.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pola konsumsi kariogenik dan kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas I–III di SD Darussalam.

Metode : Penelitian menggunakan desain *case-control* dengan 78 responden yang dipilih melalui stratified random sampling. Data sekunder diperoleh dari laporan pemeriksaan UKGS Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran tahun 2025 dan data primer dari pengisian angket dan angket. Analisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik biner untuk memperoleh Odds Ratio (OR) dan Adjusted Odds Ratio (AOR).

Hasil : Hasil menunjukkan sebagian besar anak memiliki pola konsumsi kariogenik rendah (51,3%) dan kebiasaan menyikat gigi yang baik (53,8%). Terdapat hubungan antara pola konsumsi kariogenik (AOR = 2,63; $p = 0,046$) dan kebiasaan menyikat gigi (AOR = 2,93; $p = 0,027$) dengan kejadian karies. Kombinasi “pola konsumsi kariogenik tinggi dan kebiasaan menyikat gigi kurang baik” memiliki risiko tertinggi (AOR = 7,854; $p = 0,006$).

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa kombinasi pola konsumsi kariogenik tinggi dan kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik menunjukkan Odds Ratio (OR) kejadian karies gigi tertinggi setelah disesuaikan oleh usia dan jenis kelamin.

Kata Kunci : Karies gigi anak, pola konsumsi kariogenik, kebiasaan menyikat gigi, efek gabungan, anak sekolah dasar.